

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini, inovasi adalah hal yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi. Banyak perusahaan yang berkembang pesat akibat sering melakukan inovasi pada produknya, sebaliknya banyak juga perusahaan yang kinerjanya menurun akibat kurang berinovasi, misalnya saja perusahaan Samsung yang sedang meningkat hasil penjualannya dan perusahaan Nokia yang sedang mengalami penurunan penjualan. Akibat dari dampak tersebut, perusahaan sebaiknya melakukan inovasi yang bermanfaat dan berguna bagi para pembeli produk mereka. Inovasi ini mengacu pada peningkatan yang baru atau signifikan terhadap sebuah produk (barang atau jasa), atau proses, sebuah metode pemasaran baru, atau sebuah metode organisasi baru dalam praktek bisnis, tempat kerja organisasi atau hubungan *eksternal* (OECD & Eurostat, 2005)

Untuk membantu terwujudnya inovasi tersebut dibutuhkan bantuan teknologi informasi (TI). Seperti yang ditunjukkan oleh Chou, Chuang, & Shao (2014), McAfee & Brynjolfsson (2008) mengemukakan bahwa teknologi informasi dapat digunakan untuk mengaktifkan ide-ide kreatif dan untuk mewujudkan ide-ide tersebut. Selanjutnya, ketika teknologi informasi digunakan dalam cara yang inovatif maka produk atau jasa yang baru akan muncul (Valentine & Stewart, 2013)

Berjalannya teknologi informasi tersebut membutuhkan tata kelola untuk memastikan bahwa teknologi yang diterapkan akan mencapai tujuan perusahaan. Menurut Surendro (2009) mendefinisikan bahwa tata kelola teknologi informasi sebagai tanggung jawab manajemen eksekutif organisasi yang merupakan bagian terintegrasi dari pengelolaan perusahaan yang mencakup kepemimpinan, struktur serta proses organisasi yang memastikan bahwa teknologi informasi perusahaan dapat dipergunakan untuk mempertahankan dan memperluas strategi dan tujuan organisasi. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa tata kelola teknologi informasi memiliki peranan penting untuk mengatur penggunaan teknologi informasi agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

Disamping tata kelola TI, faktor kedua yang mempengaruhi inovasi adalah kompetensi teknologi informasi (TI). Kompetensi teknologi informasi individu atas teknologi informasi juga akan mempengaruhi tingkat inovasi perusahaan. Kompetensi TI ini mengacu pada sumber daya dan kemampuan organisasi berbasis teknologi informasi (Sambamurthy, Bharadwaj, & Grover, 2003). Kompetensi teknologi informasi ini lebih ditujukan kepada bagian manajemen eksekutif dalam kemampuannya mengatur dan mengembangkan teknologi informasi di perusahaan. Selain pada manajemen eksekutif, perlunya pelatihan teknologi informasi pada pegawai juga memiliki efek positif bagi produk dan proses inovasi, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arvanitis, Loukis, & Diamantopoulou (2013).

Faktor ketiga yang juga mempengaruhi inovasi adalah keselarasan TI dan bisnis. Keselarasan TI dan bisnis juga ikut memoderasi tata kelola TI dan

kompetensi TI untuk menciptakan inovasi. Chan et al (1997) dalam (Fortin, 2016) mendefinisikan keselarasan teknologi dan bisnis sebagai kesesuaian antara bisnis dan orientasi strategi sistem informasi (SI), hal tersebut juga mengacu pada sejauh mana rencana dan strategi bisnis, dan rencana dan strategi teknologi informasi, dapat saling melengkapi.

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Fortin (2016) di Kanada menemukan jika tata kelola TI dan kompetensi TI berpengaruh positif terhadap inovasi dan hubungan tersebut dapat dimoderasi oleh keselarasan TI dan bisnis. Kemudian belum adanya penelitian empiris yang melihat pengaruh tata kelola teknologi informasi, kompetensi teknologi informasi dan efek moderasi dari keselarasan teknologi informasi dan bisnis pada perusahaan di Indonesia. Oleh karena itu peneliti akan meneliti model penelitian dari Fortin (2016) di Kanada dan untuk mengevaluasi kondisi yang terjadi di Indonesia, khususnya riset ini akan dilakukan di kota Semarang. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di kota Semarang, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menggeneralisasi hasil penemuan dari penelitian Fortin (2016). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tata Kelola TI, Kompetensi TI dan Keselarasan TI-Bisnis terhadap Inovasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Semarang”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari keadaan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tata kelola TI berpengaruh positif terhadap inovasi?

2. Apakah kompetensi TI manajemen eksekutif berpengaruh positif terhadap inovasi?
3. A. Apakah pengaruh positif tata kelola TI terhadap inovasi dapat dimoderasi oleh keselarasan TI dan Bisnis?

B. Apakah pengaruh positif kompetensi TI manajemen eksekutif terhadap inovasi dapat dimoderasi oleh keselarasan TI dan Bisnis?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh positif tata kelola TI dan kompetensi TI terhadap inovasi perusahaan-perusahaan berlokasi di kota Semarang, yang hubungannya dapat dimoderasi oleh keselarasan TI dan bisnis.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Riset
Untuk memberikan perkembangan bagi riset terdahulu yang sampelnya dibatasi hanya pada perusahaan di Kanada.
2. Bagi Praktik
Sebagai gambaran bahwa tata kelola TI, kompetensi TI dan keselarasan TI dan bisnis sangat penting untuk menciptakan inovasi.

Inovasi ini perlu diperhatikan oleh manager atau petinggi perusahaan supaya dapat meningkatkan kinerja perusahaannya.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi berbagai teori dan hipotesis yang dikembangkan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, pengembangan hipotesis, serta kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data / uji hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi distribusi jawaban dari responden, dan hasil pengujian hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran, dan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan.